

# **EFEKTIVITAS PROGRAM KOTAKU (KOTA TANPA KUMUH) DI KABUPATEN SIDOARJO (Studi Kasus di Desa Sruni)**

**Oleh :**

**ANTON WIDODO**

**172020100130**

**Program Studi Administrasi Publik  
Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
2022**

# BAB 1

## PENDAHULUAN



*United Nation Development Programme (UNDP)* dalam sebuah penelitian menjelaskan bahwa terjadinya perluasan permukiman kumuh mencapai 1,37% setiap tahunnya

Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 13 Dalam rentang lima tahun, kawasan kumuh bertambah menjadi 3.800 hektar



Kenyataan tersebut, telah menjadi perhatian khusus pemerintah, bahkan sudah menjadi amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV 2015-2019, yaitu mewujudkan kota tanpa permukiman kumuh.

Amanat RPJMN Tahun 2015-2019 tersebut kemudian dimanifestasikan oleh pemerintah ke dalam sebuah bentuk program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh)



# BAB 1 PENDAHULUAN

Di Sidoarjo sendiri telah berjalan Program KOTAKU, karena di Sidoarjo terdapat 14 dari 18 Kecamatan yang masih memiliki kawasan kumuh. Salah satu desa di Sidoarjo yang menjadi panutan karena progress program KOTAKU yang sangat baik, yakni Desa Sruni, kecamatan Gedangan



Tetapi dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa permasalahan yang harus dihadapi oleh Tim Pelaksana seperti kontribusi warga sekitar untuk mengurangi luasan permukiman kumuh, kurangnya dana, dan lain sebagainya

Oleh karena itu penelitian ini layak dilakukan mengingat saat perencanaan sampai proses pelaksanaan banyak terdapat permasalahan





## Rumusan Masalah

1

Bagaimana efektivitas program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam mengurangi luasan permukiman kumuh di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo?

2

Apa faktor pendukung dan penghambat efektivitas program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam mengurangi luasan permukiman kumuh di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo?



## Tujuan Penelitian

1

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam mengurangi luasan permukiman kumuh di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

2

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat efektivitas program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam mengurangi luasan permukiman kumuh di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.



# Kajian Penelitian Terdahulu

1 Implementasi Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Dalam Mengatasi Permukiman Kumuh Di Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Disusun oleh Putri. Tahun 2020

2 Efektifitas Pelaksanaan Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Kelurahan Sanua Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari). Disusun oleh Wahyunifa dkk. Tahun 2020

3 Implementasi Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dalam Menanggulangi Kawasan Kumuh di Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang. Disusun oleh Sitorus dkk. Tahun 2020.

4 Efektivitas Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) dalam Pembangunan dan Peningkatan Infrastruktur (Studi Kasus Kelurahan Kampung Buyang, Kecamatan Mariso, Kota Makassar). Disusun oleh Ashad dkk. Tahun 2020.

5 Mengevaluasi Efektivitas Pelaksanaan Program Kota Tanpa Kumuh (Studi Kasus pada Wilayah Kota Langsa). Disusun oleh Safrizal dkk. Tahun 2021.



## Gambar 2.1 Alur Kerangka Konseptual

### Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 15 Tahun 2015 tentang Strategi Pelaksanaan Kebijakan Implementasi Percepatan Penanganan Kumuh 2016-2019
3. Surat Edaran DJCK Nomor 40/SE/DC/2016 Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Pedoman Umum Program Kota Tanpa Kumuh;
4. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 58 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bantuan Keuangan Khusus Desa Untuk Kegiatan Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 tentang Tercapainya Pengentasan pemukiman Kumuh Perkotaan menjadi 0%.

### Teori-Teori

1. Teori Kebijakan Publik (Gerston, 1992)
2. Teori efektivitas (Siagian, 2008:77)
3. Teori permukiman kumuh (Sinulingga, 2005)

### Indikator Efektivitas KOTAKU Siagian (2008: 27):

1. Kejelasan tujuan program;
2. Kejelasan startegi pencapaian tujuan program;
3. Proses analisis dan perumusan kebijakan program yang mantap;
4. Perencanaan yang matang;
5. Penyusunan program yang tepat;
6. Tersedianya sarana dan prasarana kerja;
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien
8. Sistem pengawasan dan pengendalian yang mendidik

Efektivitas program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam mengurangi luasan permukiman kumuh di Kabupaten Sidoarjo  
(studi Kasus di Desa Sruni)



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### Tipe dan Dasar Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2016:31) ruang lingkup penelitian kualitatif terbatas pada usaha mengungkap suatu permasalahan atau kondisi atau kejadian yang sebenarnya.

#### Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif fokus penelitian digunakan untuk memperdalam suatu penelitian

1. Efektivitas program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam mengatasi luasa permukiman kumuh di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo
2. Faktor pendukung dan penghambat efektivitas program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam mengurangi luasan permukiman kumuh di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo

#### Lokasi Penelitian

Peneliti menetapkan lokasi penelitian di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Lokasi ini dipilih mengacu pada pertimbangan bahwa Desa Sruniialah salah satu desa yang memiliki daerah yang kumuh di Kabupaten Sidoarjo



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan ini memakai teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019) teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampling berdasarkan kriteria.

No	Informan	keterangan	Jumlah
1	Koordinator Kota Program Kotaku Kabupaten Sidoarjo	Key Informan	1
2	Kepala Desa Sruni	Informan	1
3	Anggota LKMDesa Sruni	Informan	1
4	Warga Masyarakat Desa Sruni	informan	1

#### Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:63) berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilaksanakan pada natural setting dan teknik pengumpulan data yang lebih dominan berkontribusi yaitu :

1. Obsevasi
2. Wawancara
3. Dokuemntasi



## BAB III

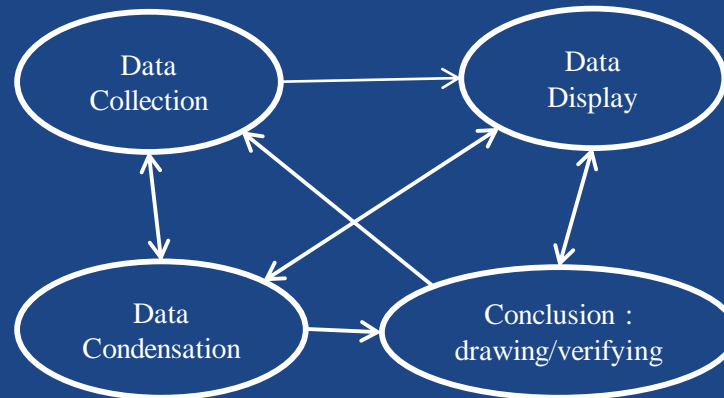
### METODE PENELITIAN

#### Sumber Data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

#### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang dipakai yaitu berdasarkan konsep Miles, Hubberman, dan Saldana (2014) sebagai berikut:



Langkah dalam teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Colletion)
2. Reduksi Data (Data Reduction)
3. Penyajian Data (Display Data)
4. Penarikan Kesimpulan

## Identifikasi Masalah

Desa Sruni masih memiliki kawasan dengan jalan lingkungan yang rusak karena masih berupa pengerasan tanah, selain itu juga terdapat jalan yang belum dilengkapi drainase yang memadai

### Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman;
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 15 Tahun 2015 tentang Strategi Pelaksanaan Kebijakan, Implementasi Percepatan Penanganan Kumuh 2016-2019;
- Surat Edaran DJCK Nomor 40/SE/DC/2016 Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Pedoman Umum Program Kota Tanpa Kumuh;
- Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 58 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bantuan Keuangan Khusus Desa Untuk Kegiatan Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh;
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 tentang Tercapainya pengentasan pemukiman kumuh perkotaan menjadi 0%.

### Teori-Teori

- Teori Kebijakan Publik (Gerston, 1992)
- Teori Efektivitas KOTAKU (Siagian, 2008: 77)
- Teori permukiman kumuh menurut Sinulingga (2005).

### Metode Penelitian Deskriptif kualitatif

#### Indikator Efektivitas KOTAKU (Siagian, 2008: 77):

- Kejelasan tujuan yang hendak dicapai;
- Kejelasan strategi pencapaian tujuan;
- Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap;
- Perencanaan yang matang;
- Penyusunan program yang tepat;
- Tersedianya sarana dan prasarana kerja;
- Pelaksanaan yang efektif dan efisien;
- Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik

#### Teknik pengumpulan data

Wawancara, observasi, dan dokumentasi

#### Teknik Analisis Data

Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan

### Hasil yang Diharapkan

- Efektivitas program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam mengurangi luasan permukiman kumuh di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.
- Faktor pendukung dan penghambat efektivitas program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam mengurangi luasan permukiman kumuh di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Gambar 3.2  
Alur Kerangka  
Penelitian

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Efektivitas Program KOTAKU di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo

##### 1 Kejelasan Tujuan yang Akan Dicapai

Program KOTAKU di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo sangat jelas yaitu meningkatkan akses terhadap infrastruktur dan pelayanan dasar di permukiman kumuh dan mewujudkan perkotaan yang layak huni

##### 2 Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan

tujuan dan sasaran mengurangi permukiman kumuh melalui penanganan atas penyebab-penyebab kekumuhan permukiman seperti banjir, becek, sampah yang menumpuk. Melalui strategi sasaran-sasaran dalam Program KOTAKU dapat diuraikan dan dicari cara yang tepat untuk merealisasikan program sesuai dengan tujuan yang ditetapkan



### 3 Proses Analisis dan Perumusan Kebijakan yang Mantab

Perumusan kebijakan Program KOTAKU merupakan kegiatan yang punya tujuan yang jelas, Selain itu kebijakan program ini punya pola dan saling berkaitan.

### 4 Perencanaan yang Matang

Hasil perencanaan ini menentukan kegiatan prioritas untuk mengurangi permukiman kumuh dan mencegah timbulnya permukiman kumuh baru, yang akan dilaksanakan, baik oleh masyarakat atau oleh pihak lain yang memiliki keahlian dalam pembangunan infrastruktur pada entitas kawasan dan kota

### 5 Penyusunan Program yang Tepat

Penyusunan program dilakukan dengan melihat masalah yang ada dalam desa kemudian dijadikan acuan dalam penyusunan program



## 6 Tersedianya Sarana dan Prasarana Kerja

Program KOTAKU di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo telah didukung oleh sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik. Kedua jenis sarana dan prasarana tersebut telah enopang implementasi Program KOTAKU.

## 7 Pelaksanaan yang Efektif dan Efisien

Pelaksanaan yang efektif dan efisien yang telah dicapai Program KOTAKU yaitu memiliki ketepatan sasaran dan biaya yang maksimal

## 8 Sistem Pengawasan dan Pengendalian yang Bersifat Mendidik

Pengawasan dan pengendalian dalam Program KOTAKU bersifat mendidik. Hal ini agar masyarakat terus memperbaiki diri dan tidak mengulang kesalahan saat melaksanakan program KOTAKU.



# Faktor Pendukung dan Penghambat Program KOTAKU di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

## Faktor Pendukung

### a) SDM

Semua SDM Program KOTAKU ketika masuk menjadi SDM melalui proses seleksi yang ketat, sehingga kompetensinya sudah diuji dan di tes

### b) Fasilitas

Fasilitas yang dimiliki Program KOTAKU dalam memberikan pendampingan kepada masyarakat penerima proyek Program KOTAKU telah dinilai memadai

### c) Anggaran

Pelaksanaan Program KOTAKU di Desa Sruni didukung dengan anggaran yang memadai

### d) Struktur Organisasi

Struktur organisasi memberikan kejelasan tanggung jawab, kedudukan dan koordinasi antar anggota jelas, kejelasan jalur hubungan anggota, serta dapat sarana pengendalian dan pengawasan kinerja organisasi Program KOTAKU



## Faktor Penghambat

- a) Informasi Hoax  
adanya hambatan efektivitas program KOTAKU terkait dengan ada hoax, sehingga perlu adanya sosialisasi agar tidak terjadi kesalah pahaman.
  
- b) Keterbatasan Jumlah Fasilitator  
Semua SDM Program KOTAKU ketika masuk menjadi SDM melalui proses seleksi yang ketat, sehingga kompetensinya sudah diuji dan di tes



## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

##### kejelasan tujuan yang hendak dicapai

Berdasarkan indikator kejelasan tujuan yang hendak dicapai, Program KOTAKU di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo telah yakni meningkatkan akses terhadap infrastruktur dan pelayanan dasar di pemukiman kumuh perkotaan untuk mendukung terwujudnya pemukiman perkotaan yang layak huni, produktif dan berkelanjutan.

##### strategi pencapaian tujuan program

Program KOTAKU di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo sudah melibatkan semua pihak secara partisipatif.

##### proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap

Program KOTAKU di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo sudah dianalisis dan dirumuskan dengan mantap sebelum kebijakan tersebut diberlakukan.



### perencanaan yang matang

Program KOTAKU di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo sudah direncanakan dengan matang dengan diikuti oleh warga masyarakat setempat secara partisipatif.

### penyusunan program yang tepat

Program KOTAKU di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo sudah menyusun program dengan tepat. Dalam menyusun semua program, semua pihak dilibatkan dan dibahas dalam musyawarah rencana pembangunan desa.

### sarana dan prasarana kerja

Program KOTAKU di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo sudah didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, antara lain terkait dengan kertas, pulpen, buku, komputer, dan lain-lain. Sarana non fiksi antara lain pelatihan-pelatihan dan pendidikan, seminar atau workshop

### pelaksanaan yang efektif dan efisien

Program KOTAKU di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo telah memberikan pengaruh positif bagi penurunan permukiman kumuh. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari keberhasilan Program KOTAKU



## Saran

Untuk meningkatkan efektivitas Program KOTAKU di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, perlu meningkatkan faktor-faktor pendukung program tersebut yakni dengan cara memberikan pelatihan atau seminar terhadap fasilitator mengenai program KOTAKU atau program-program kebersihan dan kesehatan lingkungan lainnya,



# TERIMAKASIH